

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi perekonomian yang baik dapat menyebabkan timbulnya persaingan di dunia bisnis, hal ini disebabkan setiap perusahaan akan berusaha menghasilkan laba yang maksimum dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercermin dari peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham yang dapat dilihat dari besarnya harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga tingkat kemakmuran pemegang saham. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka manajer diharapkan dapat mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien.

Nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan. Globalisasi telah menciptakan lingkungan bisnis yang menyebabkan perlunya peninjauan kembali sistem manajemen yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat *survive* dan *prospectable*, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka.

Bagi perusahaan yang masih bersifat *privat* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company* (Suharli, 2006). Bagi perusahaan yang akan *go public* nilai perusahaan dapat diindikasikan

atau tersirat dari umlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya saja *asset* yang dimiliki perusahaan, keahlian manajemen dalam mengelola perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public* dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dari *listing price* (Karnadi,1993). Demikian pula sebaliknya nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada dibawah nilai sebenarnya.

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, diantaranya: *Dividend Payout Ratio*, *leverage* dan profitabilitas. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor.

Dividend Payout Ratio atau Rasio Pembayaran deviden akan membuat pemegang saham mempunyai tambahan *return* selain dari *capital gain*. Deviden juga membuat pemegang saham mempunyai kepastian pendapatan dan mengurangi *agency cost*. Deviden dapat mengurangi *agency cost* karena dengan meningkatkan *dividend payout ratio* menyebabkan ketersediaan *free cash flow* perusahaan menjadi terbatas. *Free cash flow* terbatas akan berdampak pada kemampuan manajer yang terbatas dalam melakukan pengeluaran uang yang tidak memberikan manfaat untuk memaksimalkan nilai perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) atau Rasio Pembayaran Deviden adalah rasio yang menunjukkan

persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. jadi DPR menunjukkan besarnya dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Jumlah yang tidak dibayarkan dalam dividen kepada pemegang saham dipegang oleh perusahaan untuk mengembangkan perusahaan. Jumlah yang disimpan oleh perusahaan disebut saldo laba ditahan. Rasio ini digunakan oleh beberapa orang ketika mempertimbangkan apakah seseorang sebagai investor akan berinvestasi pada perusahaan pencetak laba yang membayar dividen, atau berinvestasi pada perusahaan pencetak laba yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. Dengan kata lain, rumus ini mempertimbangkan pendapatan tetap dengan perusahaan yang melakukan reinvestasi untuk kemungkinan penghasilan yang lebih tinggi di masa depan, dengan asumsi perusahaan memiliki laba bersih

Leverage bisa sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *Leverage* mengukur besarnya aktiva perusahaan yang di biayai oleh hutang dengan membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan. *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang-utang yang dimiliki perusahaan tersebut. Dengan utang yang dimiliki perusahaan, maka diharapkan perusahaan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Selain *Dividend Payout Ratio* dan *Leverage*, Profitabilitas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas untuk menunjukkan

keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan dan kinerja perusahaan. Karena dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan contoh proksi dari rasio profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyati *et al.* (2015) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyimpulkan bahwa semakin besar *Return on Equity* (ROE) cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Brigham & Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan oleh internal perusahaan.

Octavia (2013) melakukan penelitian tentang “analisis pengaruh kebijakan utang, deviden, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2008-2012.” Dengan kesimpulan bahwa kebijakan utang, deviden, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 42,2%. Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (size) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Maryam (2014) melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh *Firm Size, Growth, Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)” Dengan kesimpulan bahwa variabel

Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sudarsono (2015) melakukan penelitian tentang “pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek syariah tahun 2011-2013.” Dengan kesimpulan bahwa DER, DPR, ROA tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Susanti (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh *dividend payout ratio*, profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI).” Dengan kesimpulan bahwa *Dividend payout ratio*, profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari penelitian terdahulu diperoleh hasil yang berbeda-beda dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian tersebut, maka saya sebagai peneliti tertarik melakukan penelitian ini terutama pada Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI. Dimana dalam penelitian ini variabel independen, periode tahun dan objek penelitian yang digunakan berbeda dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan tergolong Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2016).**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan di bahas serta di kaji adalah :

1. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui *Leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui *Dividend Payout Ratio*, *Leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang dapat di ambil baik secara teoritis atau pun praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk ilmu ekonomi, khususnya manajemen keuangan mengenai struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi investor

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pemilihan kriteria investasi yang tepat untuk meminimalisasi risiko investasi

2. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada manajemen mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada manajemen mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.